

# TANYA JAWAB

## seputar

## Penggunaan Aplikasi Dapodikmen



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku "Tanya Jawab Seputar Penggunaan Aplikasi Dapodikmen" dapat diselesaikan. Buku ini memuat pertanyaan dan jawaban yang disusun berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan teknis para narasumber dan fasilitator Dapodikmen di lapangan.

Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada operator dan warga sekolah yang hendak mengetahui dan memahami materi penggunaan aplikasi Dapodikmen. Daftar pertanyaan disusun oleh Tim Fasilitator Dapodikmen yang dihimpun dari pertanyaan yang berkembang pada kegiatan sosialisasi, konsultasi dan bimbingan teknis.

Melalui buku ini, diharapkan hal-hal yang terkait dengan materi seputar penggunaan aplikasi Dapodikmen dapat dipahami dan dimaknai dengan mudah. Penerbitan buku ini merupakan upaya strategis untuk memberikan kemudahan dalam memberikan informasi yang luas kepada operator dan warga sekolah tentang penggunaan aplikasi Dapodikmen dalam bentuk tanya jawab.

Buku ini disadari masih belum sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan terhadap buku ini.

an Direktur Jenderal Pendidikan Menengah  
Sekretaris Direktur Jenderal



Dah Sutanto, SH, MA  
NIP. 196401281988031001

# DAFTAR ISI

<b>A. Aplikasi Dapodikmen .....</b>	<b>1</b>
1. Apa itu aplikasi Dapodikmen?.....	1
2. Mengapa sekolah harus menggunakan aplikasi Dapodikmen?.....	1
3. Apa akibatnya jika sekolah menolak menggunakan Dapodikmen? 2	
4. Apakah sekolah MA dan MAK dapat menggunakan aplikasi Dapodikmen? .....	2
5. Jenjang sekolah apa saja yang harus melakukan pendataan dengan Dapodikmen ini ? .....	2
6. Apakah SLB juga harus menjalankan Dapodikmen? .....	2
7. Apakah Sekolah di daerah terpencil dan sekolah Indonesia luar negeri juga wajib menjalankan Dapodikmen?.....	2
<b>B. Hardware.....</b>	<b>3</b>
1. Mana yang lebih baik performanya jika aplikasi Dapodikmen diinstall di PC atau di Server?.....	3
2. Bagaimana spesifikasi hardware minimal untuk dapat dengan lancar menggunakan aplikasi Dapodikmen? .....	3
<b>C. Software Pendukung.....</b>	<b>3</b>
1. Operating Sistem apa yang paling baik digunakan untuk aplikasi Dapodikmen? .....	3
2. Browser apa yang paling baik digunakan untuk menjalankan aplikasi Dapodikmen? .....	3
3. Dimana saya dapat mengunduh aplikasi Dapodikmen ?.....	4
4. Dimana saya dapat mengunduh prefill? .....	4
5. Apakah saya dapat menggunakan prefill sekolah lain? .....	4
<b>D. Kode Registrasi.....</b>	<b>4</b>
1. Apa yang dimaksud dengan kode registrasi? .....	4
2. Apa fungsi dari kode registrasi?.....	4
3. Dimana sekolah dapat memperoleh kode registrasi? .....	4
4. Apa syarat untuk mendapatkan kode registrasi? .....	4

5.	Jika sekolah tidak/belum memiliki NPSN apakah dapat memperoleh kode registrasi? .....	5
6.	Apakah sekolah dengan NPSN SEMENTARA (5758XXXX) dapat diterbitkan kode registrasinya? .....	5
7.	Apakah yang harus dilakukan jika lupa dengan kode registrasi sekolah? .....	5
8.	Apakah sekolah dapat menggunakan kode registrasi sekolah lain? .....	5
9.	Kode registrasi itu tetap atau dapat berubah?.....	5
<b>E.</b>	<b><i>Instalasi Aplikasi, Prefill dan Reregistrasi</i></b> .....	<b>6</b>
1.	Mengapa saat download Prefill ukuran prefill selalu berubah ubah?.....	6
2.	Mengapa saat download prefill muncul keterangan “Data tidak ditemukan”?.....	6
3.	Bagaimana jika terjadi eror php.exe gagal di eksekusi ketika proses instalasi ?.....	6
4.	Apakah input data hanya dapat dilakukan dari 1 (satu) komputer saja, atau bisa di lakukan dari beberapa komputer?.....	6
5.	Bagaimana caranya memindahkan Dapodikmen ke computer/laptop lain? .....	7
6.	Apakah boleh pada 1 sekolah meregistrasikan Dapodikmen lebih dari 1 komputer?.....	7
7.	Apakah boleh Dapodikdas dengan Dapodikmen diinstal pada satu komputer?.....	7
8.	Apakah boleh menggunakan prefill sekolah lain? .....	7
9.	Bagaimana jika gagal saat registrasi ?.....	7
10.	Apakah boleh mendaftarkan email lebih dari satu sebagai user Dapodikmen? .....	8
11.	Pada kasus install ulang, setelah registrasi data sekolah kembali ke data awal. ....	8
12.	Mengapa File prefill c:/prefill_dapodik menjadi hilang saat selesai registrasi ?.....	8
13.	Setelah berhasil registrasi dan login mengapa jumlah data yang tampil di Dapodikmen tidak sesuai dengan jumlah data yang tampil saat melakukan download prefill?.....	9
14.	Mengapa pada pilihan periode muncul Genap / Nan ?.....	9

<b>F. Beranda, Validasi dan Sinkronisasi .....</b>	<b>9</b>
1. Mengapa muncul kepala sekolah > 1 pada beranda? .....	9
2. Bagaimana cara melihat jumlah data invalid saat validasi ? .....	9
3. Apa saja syarat untuk melakukan sinkronisasi ?.....	10
4. Kapan saja waktu sinkronisasi ?.....	10
5. Bagaimana solusinya jika sekolah tidak punya jaringan internet? .....	10
6. Apa yang harus dilakukan jika terjadi ketidakstabilan koneksi internet (Error Network).....	10
7. Bagaimana jika gagal sinkronisasi dengan peringatan constraint failed?.....	10
8. Bagaimana jika sinkronisasi gagal dikarenakan koneksi internet putus?.....	11
9. Bagaimana jika pada waktu sinkronisasi muncul peringatan Server sedang sibuk dikarenakan request timeout atau internal server error .....	11
10. Apa yang harus dilakukan jika gagal sinkronisasi berkali-kali? .....	11
<b>G. Entri Data Sekolah dan Sarpras .....</b>	<b>11</b>
1. Bagaimana jika data nama sekolah/status sekolah/alamat sekolah terdapat kesalahan? .....	11
Dapat dilaporkan ke Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat atau dilaporkan lewat email : <a href="mailto:datadikmen@kemdikbud.go.id">datadikmen@kemdikbud.go.id</a> .....	11
2. Bagaimana jika data wilayah kecamatan/kabupaten tempat sekolah berada terdapat kesalahan? .....	11
3. Kapan dilakukan salin semua data periodik untuk data sarpras? .....	12
4. Bagaimana cara menghitung tingkat kerusakan pada input kondisi sarpras? .....	12
5. Saat entri data sarana / buku & alat, mengapa kolom jumlah tidak dapat langsung diisi?.....	12
6. Mengapa saya tidak dapat menghapus jenis prasarana ( ruang ) ? .....	12
7. Bagaimana cara entri data untuk 1 ruangan yang dipakai bersama sama, misalkan untuk ruang Guru dan Tata Usaha .....	12
8. Bagaimana cara entri data untuk 1 ruang kelas yang digunakan oleh 2 rombel ( double shift ) ?.....	12
<b>H. Entri Data PTK .....</b>	<b>13</b>
1. Bagaimana cara menginputkan PTK yg mengampu di 2 sekolah dengan jenjang sama / berbeda ( induk & bukan induk ) ?.....	13

2.	Bagaimana cara menentukan kepala sekolah?.....	13
3.	Bagaimana cara mengganti kepala sekolah?.....	13
4.	Bagaimana mengganti SK pendirian / izin operasional sekolah? Kenapa tidak bisa diubah atau diisi?.....	14
5.	Mengapa setelah entri data PTK data PTK tersebut menjadi hilang? .....	14
6.	Mengapa setelah login ke tahun ajaran baru data PTK saya menjadi kosong? .....	14
7.	Jika data PTK salah apakah saya boleh menghapus data tersebut? .....	15
8.	Bagaimana status kepegawaian untuk guru PNS yang mengajar di sekolah swasta? .....	15
9.	Bagaimana untuk PTK yang tidak memiliki NUPTK? .....	15
10.	Pada data Penugasan, data SK yang mana yang digunakan? .....	15
11.	Kapan dilakukan salin penugasan? .....	15
<b>I.</b>	<b><i>Entri Data Peserta Didik</i></b> .....	<b>15</b>
12.	Kapan dilakukan salin data periodik untuk PD?.....	15
13.	Saat saya menyimpan data mengapa muncul pesan “Error Gagal menyimpan pesertadidik (data Kode Wilayah belum terisi dengan benar)” .....	16
14.	Apa itu KPS? .....	16
15.	NIK diambil dari mana? Karena siswa belum memiliki KTP .....	16
16.	Bagaimana cara memutasi / mengeluarkan siswa? .....	16
17.	Pada menu Registrasi Peserta Didik, salah satu data yang diisi adalah no SKHUN. Data apakah yang diisikan? .....	16

# PERTANYAAN SEPUTAR DAPODIKMEN

## A. Aplikasi Dapodikmen

### 1. Apa itu aplikasi Dapodikmen?

Sistem aplikasi Data Pokok Pendidikan Menengah (Dapodikmen) adalah aplikasi penjaring data pokok pendidikan pada kelompok jenjang Pendidikan Menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD). Entitas data Pokok tersebut meliputi:

- Identitas Sekolah (data profil sekolah dan sarana prasarana)
- PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
- Peserta Didik (rombongan belajar/rombel dan pembelajaran)

### 2. Mengapa sekolah harus menggunakan aplikasi Dapodikmen?

Berdasarkan Instruksi Menteri Pendidikan Nasional No.2 tahun 2011 tentang Kegiatan Pengelolaan Data Pendidikan, yang diperkuat dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0923/MPK.A/PR/2014 tanggal 11 Februari 2014 mengenai aplikasi pendataan di KEMDIKBUD, dinyatakan bahwa Aplikasi DAPODIKMEN merupakan aplikasi resmi yang digunakan untuk menjaring data pokok pendidikan Menengah. Data dari aplikasi Dapodikmen akan digunakan sebagai acuan data dalam program-program KEMDIKBUD di tingkat pendidikan menengah seperti : NISN, BOS, BSM, Aneka Tunjangan Guru, UN, dan

program-program lainnya. Oleh karena itu sekolah harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pendataan DAPODIKMEN.

**3. Apa akibatnya jika sekolah menolak menggunakan Dapodikmen?**

Data Aplikasi DAPODIKMEN digunakan sebagai acuan data dalam program-program KEMDIKBUD di tingkat pendidikan menengah. Apabila sekolah tidak berpartisipasi secara aktif maka akan berakibat kerugian bagi sekolah. Hal ini disebabkan data-data dari sekolah tersebut tidak sampai ke KEMDIKBUD dan akan berimbas pada kebijakan bagi sekolah dalam program-program dari kementerian menjadi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

**4. Apakah sekolah MA dan MAK dapat menggunakan aplikasi Dapodikmen?**

Tidak, MA dan MAK berada dibawah naungan Kementerian Agama sehingga tidak dapat menggunakan Aplikasi Dapodikmen.

**5. Jenjang sekolah apa saja yang harus melakukan pendataan dengan Dapodikmen ini ?**

Jenjang pendidikan menengah yaitu : SMA, SMK, dan SMALB.

**6. Apakah SLB juga harus menjalankan Dapodikmen?**

Untuk SLB sekolah satu atap, dimana didalamnya ada SDLB, SMPLB dan SMALB dengan 1 (satu) NPSN, maka cukup menjalankan Dapodikdas .

**7. Apakah Sekolah di daerah terpencil dan sekolah Indonesia luar negeri juga wajib menjalankan Dapodikmen?**

Ya, semua sekolah menengah tanpa kecuali.



## B. Hardware

---

### 1. Mana yang lebih baik performanya jika aplikasi Dapodikmen diinstall di PC atau di Server?

Disarankan di install pada Komputer Server, karena performa untuk entri data dengan cara Client – Server akan dapat berjalan dengan baik.

### 2. Bagaimana spesifikasi hardware minimal untuk dapat dengan lancar menggunakan aplikasi Dapodikmen?

- Processor minimal Pentium Core Duo
- Memory minimal 512 MegaByte
- Storage tersisa minimal 100 MegaByte
- CD/DVD drive jika instalasi melalui media CD/DVD
- Monitor dengan resolusi minimal 1024x768

## C. Software Pendukung

---

### 1. Operating Sistem apa yang paling baik digunakan untuk aplikasi Dapodikmen?

Disarankan menggunakan Windows 7. Namun Aplikasi DAPODIK MEN dapat berjalan di Operating System berikut ini :

- a. Windows XP SP3
- b. Windows Vista
- c. Windows 7
- d. Windows 8 (Aplikasi tidak bisa berjalan di Windows 8 RT)

### 2. Browser apa yang paling baik digunakan untuk menjalankan aplikasi Dapodikmen?

Browser yang direkomendasikan untuk digunakan adalah Google Chrome atau Mozilla firefox versi terbaru.

**3. Dimana saya dapat mengunduh aplikasi Dapodikmen ?**

Di laman: [dapo.dikmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id)

**4. Dimana saya dapat mengunduh prefill?**

Di laman: [sync.dikmen.kemdikbud.go.id/prefill](http://sync.dikmen.kemdikbud.go.id/prefill)

**5. Apakah saya dapat menggunakan prefill sekolah lain?**

Tidak, sekolah hanya dapat menggunakan prefill masing-masing yang digenerate menggunakan Kode Registrasi sekolahnya.

## D. Kode Registrasi

---

**1. Apa yang dimaksud dengan kode registrasi?**

Sebuah kode unik dan rahasia yang dibuat oleh sistem sebagai kunci aktifasi aplikasi Dapodikmen. Kode ini bersifat unik, artinya masing-masing sekolah memiliki kode registrasi yang berbeda-beda antara sekolah satu dengan sekolah lainnya.

**2. Apa fungsi dari kode registrasi?**

Untuk melakukan aktifasi aplikasi Dapodikmen ketika pertama kali digunakan dan selanjutnya sekolah dapat mulai mengentri data. Kode registrasi juga digunakan untuk men-generate data prefill dan membaca data prefill sekolah masing-masing. Kode ini juga digunakan sebagai kunci untuk masuk dan mengatur manajemen user yang ada di aplikasi Dapodikmen.

**3. Dimana sekolah dapat memperoleh kode registrasi?**

Kode registrasi dapat diperoleh dari KKDATADIK di Dinas Pendidikan kabupaten/kota setempat.

**4. Apa syarat untuk mendapatkan kode registrasi?**

Sekolah telah memiliki NPSN dan terdaftar didalam referensi PDSP. Apabila belum terdaftar maka segera di urus ke pihak PDSP/menghubungi dinas pendidikan kabupaten kota setempat. Cek data NPSN bisa dilakukan di laman :

referensi.data.kemdikbud.go.id >> Data Master >> Pilih jenjang yang diinginkan.

**5. Jika sekolah tidak/belum memiliki NPSN apakah dapat memperoleh kode registrasi?**

Tidak bisa. Solusinya adalah dengan mengurus NPSN terlebih dahulu, dan setelah memiliki NPSN maka dapat didaftarkan untuk memperoleh kode registrasi. Hal ini dimaksud agar keabsahan sekolah tersebut resmi terdaftar di KEMDIKBUD.

**6. Apakah sekolah dengan NPSN SEMENTARA (5758XXXX) dapat diterbitkan kode registrasinya?**

Tidak bisa. Sekolah harus telah memiliki NPSN resmi yang dikeluarkan oleh PDSP dan telah dipublis di laman: referensi.data.kemdikbud.go.id.

**7. Apakah yang harus dilakukan jika lupa dengan kode registrasi sekolah?**

Solusinya dapat menanyakan kembali kepada KKDATADIK dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Dapat juga menanyakan kepada Helpdesk Dapodikmen lewat email ke : [datadikmen@kemdikbud.go.id](mailto:datadikmen@kemdikbud.go.id).

**8. Apakah sekolah dapat menggunakan kode registrasi sekolah lain?**

Tidak, kode registrasi adalah unik untuk setiap sekolah dan tidak dapat ditukar atau digunakan sekolah lain.

**9. Kode registrasi itu tetap atau dapat berubah?**

Sekolah dapat mengajukan reset/mengubah kode registrasi jika ada indikasi bocor ke pihak yang tidak berwenang dan membahayakan keamanan data. Pengajuan reset kode registrasi diajukan lewat email ke : [datadikmen@kemdikbud.go.id](mailto:datadikmen@kemdikbud.go.id)

## E. Instalasi Aplikasi, Prefill dan Registrasi

### 1. Mengapa saat download Prefill ukuran prefill selalu berubah ubah?

Mulai versi database 2.4.2 dilakukan perubahan struktur database yang berimbas kepada peningkatan kapasitas prefill. Sehingga untuk mendownload prefill diperlukan koneksi yang stabil. Pastikan koneksi internet stabil untuk mendapatkan file prefill yang tergenerate dengan complete.

### 2. Mengapa saat download prefill muncul keterangan “Data tidak ditemukan”?

Biasanya terjadi karena kesalahan kode registrasi, perhatikan dengan seksama kode registrasi, sering terjadi kesalahan saat membedakan O dengan 0 atau 1 dengan l.

### 3. Bagaimana jika terjadi eror php.exe gagal di eksekusi ketika proses instalasi ?

Lakukan restart PC / Laptop, masalah ini biasanya terjadi pada komputer yang menggunakan Operating System Windows XP

### 4. Apakah input data hanya dapat dilakukan dari 1 (satu) komputer saja, atau bisa di lakukan dari beberapa komputer?

Input data dapat dilakukan dari beberapa komputer melalui sistem client server. Caranya aplikasi Dapodikmen diinstall pada satu komputer yang bertugas sebagai server, berikutnya komputer yang lain mengakses dengan memanggil melalui browser dengan format alamat IP server dan port aplikasinya (IP:8090), contoh alamat URL untuk akses dari komputer client 192.168.1.100:8090, dimana 192.168.1.100 adalah ip server. Jangan lupa untuk menonaktifkan firewall di server . Sinkronisasi hanya dilakukan pada komputer server.

**5. Bagaimana caranya memindahkan Dapodikmen ke computer/laptop lain?**

Untuk memindahkan Dapodikmen ikuti langkah berikut:

- a. Lakukan sinkronisasi, pastikan tidak ada data yang gagal terkirim.
- b. Download prefill terbaru, gunakan kode registrasi untuk generate prefill.
- c. Install Dapodikmen di komputer yang baru
- d. Copy prefill yang baru ke dalam folder c://prefill\_dapodik pada komputer baru
- e. Lakukan registrasi menggunakan user account yang sama

Jika Dapodikmen sudah berhasil dipindahkan, disarankan untuk tidak menggunakan lagi Dapodikmen yang di komputer lama. Menghindari kerusakan data sekolah bersangkutan.

**6. Apakah boleh pada 1 sekolah meregistrasikan Dapodikmen lebih dari 1 komputer?**

Untuk 1 sekolah hanya diijinkan meregistrasikan 1 komputer sebagai server Dapodikmen, sedangkan komputer yang lain bersifat sebagai client.

**7. Apakah boleh Dapodikdas dengan Dapodikmen diinstal pada satu komputer?**

Disarankan tidak menginstall Dapodikmen pada komputer yang sudah terinstall dapodikdas, untuk menghindari bentrok port.

**8. Apakah boleh menggunakan prefill sekolah lain?**

Prefill bersifat unik untuk masing masing sekolah, sehingga dilarang keras menggunakan prefill dari sekolah lain.

**9. Bagaimana jika gagal saat registrasi ?**

Ada beberapa penyebab gagal registrasi, antara lain :

- prefill tidak di copy ke folder C://prefill\_dapodik
- Browser tidak Update / menggunakan browser versi lama ( direkomendasikan mozilla firefox atau google chrome)

- Kesalahan Kode Registrasi. Pastikan Kode Registrasi sesuai, terkadang mengalami kesalahan saat membedakan antara 1 dengan l atau 0 dengan O.
- Nama Prefill Berubah. Pastikan nama prefill tidak terdapat penambahan seperti (), contoh 400ba03dc245ed98f42ae2ee79a4f4e4(1) , penambahan (1) diakibatkan karena mendownload prefill lebih dari satu kali, jika menemukan perubahan nama silahkan hapus penambahan nama prefill

**10. Apakah boleh mendaftarkan email lebih dari satu sebagai user Dapodikmen?**

Boleh selama email tersebut tidak digunakan juga oleh sekolah lain. Penambahan pengguna bisa dilakukan melalui menu manajemen pengguna di beranda.

**11. Pada kasus install ulang, setelah registrasi data sekolah kembali ke data awal.**

Solusi:

- Jika user operator menggunakan data prefill lama, maka harus dilakukan cek data di <http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/> untuk memastikan bahwa data sudah ada di server Dapodikmen.
- Jika data sudah ada di server, maka harus dilakukan generate prefill baru.
- Kemudian file prefill baru diletakkan di folder C:\prefill\_dapodik.
- Lakukan registrasi dengan user account yang sama.

**12. Mengapa File prefill c:/prefill\_dapodik menjadi hilang saat selesai registrasi ?**

File prefill dihilangkan oleh tim pengembangan karena file prefill ini seringkali diasumsikan oleh operator sebagai data backup

**13. Setelah berhasil registrasi dan login mengapa jumlah data yang tampil di Dapodikmen tidak sesuai dengan jumlah data yang tampil saat melakukan download prefill?**

Jumlah data yang tampil pada saat mendownload prefill mencerminkan kondisi umum database untuk sekolah bersangkutan. Jumlah yang tampil tersebut tidak bisa digunakan sebagai acuan jumlah data. Sehingga wajar apabila jumlah datanya berbeda. Jumlah data yang diakui adalah sesuai dengan yang tampil pada Dapodikmen.

**14. Mengapa pada pilihan periode muncul Genap / Nan ?**

muncul Genap / Nan pada pilihan periode disebabkan karena service untuk database Dapodikmen tidak berjalan sebagaimana mestinya. Solusinya dengan menjalankan/restart service dari DapodikmenDB. Caranya, masuk control panel >> Administrative tools >> Services >> start DapodikmenDB

Penyebab permasalahan ini biasanya karena antivirus yang menghalangi kinerja service database, maka disarankan untuk disable antivirus untuk sementara pada waktu instalasi.

## **F. Beranda, Validasi dan Sinkronisasi**

**1. Mengapa muncul kepala sekolah > 1 pada beranda?**

Data kepala sekolah ditampilkan berdasarkan pengisian data tugas tambahan pada rincian PTK, sehingga apabila terdeteksi kepala sekolah lebih dari satu maka lakukan pengecekan pada data tugas tambahan masing masing PTK. Untuk mempermudah pengecekan, masuk pada tab PTK tampilkan daftar tugas tambahan PTK dengan tombol Daftar Tugas Tambahan PTK yang ada tepi layar kanan.

**2. Bagaimana cara melihat jumlah data invalid saat validasi ?**

Pada beranda aplikasi Dapodikmen bagian kolom Proses terdapat tombol validasi. tekan tombol validasi kemudian lanjutkan tekan tombol reload. Maka akan tampil data yang terdeteksi invalid oleh sistem, daftar data invalid juga dapat di download dalam bentuk

excel melalui tombol unduh excel. Validasi merupakan langkah awal sebelum melakukan sinkronisasi.

**3. Apa saja syarat untuk melakukan sinkronisasi ?**

Sebelum melakukan sinkronisasi harus dilakukan proses validasi terlebih dahulu. Sementara untuk Dapodikmen sinkronisasi dapat dilakukan walaupun masih ada data yang belum valid.

**4. Kapan saja waktu sinkronisasi ?**

Sinkronisasi dapat dilakukan kapan saja, sesuai kebijakannya minimal 1 kali dalam 1 semester. Idealnya setiap ada perubahan data maka dilakukan sinkronisasi, tetapi ada pembatasan bahwa dalam satu hari maksimal dapat dilakukan sinkronisasi sebanyak 10 kali.

**5. Bagaimana solusinya jika sekolah tidak punya jaringan internet?**

Apabila komputer Dapodikmen tidak terkoneksi dengan internet, maka sinkronisasi dapat dilakukan secara “offline”

Langkah langkah sinkronisasi offline dipaparkan lebih lanjut pada panduan Dapodikmen.

**6. Apa yang harus dilakukan jika terjadi ketidakstabilan koneksi internet (Error Network).**

Solusi\_Teknis:

Sistem sudah dilengkapi dengan metode retry untuk menyambung proses sinkronisasi jika putus koneksi ditengah proses. Sehingga proses sinkronisasi dengan internet yang kurang stabil masih bisa berjalan dengan catatan putus koneksi internetnya tidak dalam waktu yang lama (lebih dari 2 detik)

Solusi untuk operator: Pastikan koneksi internet Anda stabil

**7. Bagaimana jika gagal sinkronisasi dengan peringatan constraint failed?**

Solusi untuk operator:

- Silahkan melakukan generate prefill terbaru dari server



- Lakukan instalasi ulang aplikasi dan registrasi ulang dengan data perfill terbaru
  - Lakukan perbaikan data kemudian silahkan melakukan sinkronisasi
- 8. Bagaimana jika sinkronisasi gagal dikarenakan koneksi internet putus?**  
Solusi untuk operator: Silahkan melakukan sinkronisasi beberapa menit lagi
- 9. Bagaimana jika pada waktu sinkronisasi muncul peringatan Server sedang sibuk dikarenakan request timeout atau internal server error**  
Solusi untuk operator: Silahkan melakukan sinkronisasi beberapa menit lagi
- 10. Apa yang harus dilakukan jika gagal sinkronisasi berkali-kali?**  
Solusi untuk operator: Silahkan melakukan sinkronisasi lagi dilain hari karena batas melakukan sinkronisasi setiap sekolah adalah 10 kali untuk setiap harinya

## G. Entri Data Sekolah dan Sarpras

---

- 1. Bagaimana jika data nama sekolah/status sekolah/alamat sekolah terdapat kesalahan?**  
Dapat dilaporkan ke Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat atau dilaporkan lewat email : [datadikmen@kemdikbud.go.id](mailto:datadikmen@kemdikbud.go.id).
- 2. Bagaimana jika data wilayah kecamatan/kabupaten tempat sekolah berada terdapat kesalahan?**  
Dapat dilaporkan ke Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat atau dilaporkan lewat email : [datadikmen@kemdikbud.go.id](mailto:datadikmen@kemdikbud.go.id).

- 3. Kapan dilakukan salin semua data periodik untuk data sarpras?**  
Salin data periodik sarpras dilakukan tiap awal semester baru/awal tahun ajaran
- 4. Bagaiman cara menghitung tingkat kerusakan pada input kondisi sarpras?**  
secara umum rumus tingkat kerusakan adalah ( luas kerusakan) / luas total bagian yang dihitung x 100%
- 5. Saat entri data sarana / buku & alat, mengapa kolom jumlah tidak dapat langsung diisi?**  
Entry data jumlah untuk data sarana/ buku & alat dilakukan melalui menu lengkapi data periodik
- 6. Mengapa saya tidak dapat menghapus jenis prasarana ( ruang ) ?**  
Prasarana tidak dapat dihapus apabila pada prasarana tersebut sudah tercatat memiliki sarana/ buku & alat. Apabila akan menghapus, maka terlebih dahulu hapus sarana/ buku & alat yang ditambahkan untuk prasarana tersebut kemudian baru menghapus prasarana. Pastikan prasarana tersebut tidak digunakan pada data rombel.
- 7. Bagaimana cara entri data untuk 1 ruangan yang dipakai bersama sama, misalkan untuk ruang Guru dan Tata Usaha**  
Entri data sesuai kondisi real/apa adanya. Apabila Ruang Guru ditempati juga oleh tata usaha maka cukup entri data ruang guru saja. sedangkan ruang tata usaha kosongkan, agar terdeteksi bahwa di sekolah tersebut belum memiliki ruang tata usaha. Namun apabila memang ruangan tersebut sudah di bagi / split maka entri sesuai kondisi setelah di split, entri masing masing antara ruang guru dan ruang tata usaha dengan ukuran masing-masing.
- 8. Bagaimana cara entri data untuk 1 ruang kelas yang digunakan oleh 2 rombel ( double shift) ?**  
Pada data sarpras cukup dientri 1 ruang kelas saja, gunakan nama ruang kelas yang disepakati di sekolah. Pada waktu membuat

rombongan belajar pada tab rombel, maka 2 rombel tersebut silahkan pilih ruang kelas yang sama. Untuk tambahan keterangan pada identitas sekolah sertakan bahwa penyelenggaraan sekolah Pagi dan Siang.

## H. Entri Data PTK

### 1. Bagaimana cara menginputkan PTK yg mengampu di 2 sekolah dengan jenjang sama / berbeda (induk & bukan induk) ?

Data PTK tersebut harus diinput pada 2 sekolah dimana PTK tersebut mengajar oleh masing-masing operator Dapodikmen sekolah. Yang membedakan adalah pada menu penugasan PTK dimana di 1 sekolah sebagai sekolah induk dan disekolah yang lain sebagai sekolah bukan induk. Data ini penting untuk mengidentifikasi dimana sekolah induk PTK berada.

### 2. Bagaimana cara menentukan kepala sekolah?

Kepala sekolah ditentukan berdasarkan isian tugas tambahan pada rincian PTK. Untuk menambahkan kepala sekolah silahkan tambahkan data tugas tambahan sebagai kepala sekolah pada satu PTK. Isikan TMT tugas tambahan tetapi data TST dikosongkan. TST diisi apabila memang sudah jelas kapan tugas tambahan kepala sekolah berakhir atau jika kepala sekolah telah purna tugas.

### 3. Bagaimana cara mengganti kepala sekolah?

lakukan langkah langkah berikut:

- Pilih PTK yang menjadi kepala sekolah yang lama, tekan ubah
- Pada rincian tugas tambahan isikan TST ( Terhitung selesai tugas) yang menyatakan kapan tugas tambahan sebagai kepala sekolah berakhir, kemudian simpan
- Jika pergantian kepala sekolah disebabkan kepala sekolah bersangkutan pension atau dimutasi ke sekolah lain, maka

selanjutnya non aktifkan data kepala sekolah lama melalui menu penugasan.

- Jika kepala sekolah baru diangkat dari salah satu PTK aktif di sekolah, maka selanjutnya pilih PTK yang menjadi kepala sekolah baru dan isikan data tugas tambahan sebagai kepala sekolah.
- Jika kepala sekolah baru merupakan pindahan dari sekolah lain, maka masukkan data-datanya selanjutnya isikan data tugas tambahan sebagai kepala sekolah.
- Pada rincian tugas tambahan silahkan pilih tugas tambahan sebagai kepala sekolah, sertakan no SK serta TMT tugas tambahan dan data TST dikosongkan, selanjutnya simpan.
- Refresh beranda untuk melihat kepala sekolah yang baru

**4. Bagaimana mengganti SK pendirian / izin operasional sekolah? Kenapa tidak bisa diubah atau diisi?**

Data SK pendirian / izin operasional memang di disable selanjutnya akan disesuaikan secara otomatis dengan data yang terdapat di PDSP

**5. Mengapa setelah entri data PTK data PTK tersebut menjadi hilang?**

Data yang ditampilkan pada menu PTK disesuaikan berdasarkan fungsi pada filter data, misalkan tampilkan PTK belum ada penugasan atau tampilkan semua PTK. Data yang di entri dan sudah disimpan yang kemudian seolah olah hilang sebenarnya tidak hilang atau terhapus, namun karena filtrasi tampilan tersebut maka seolah olah data menjadi hilang. Untuk PTK sebaiknya biasakan untuk menampilkan semua baris dan tampilkan semua PTK.

**6. Mengapa setelah login ke tahun ajaran baru data PTK saya menjadi kosong?**

Data yang ditampilkan pada menu PTK disesuaikan berdasarkan filter data, misalkan tampilkan PTK belum ada penugasan atau tampilkan semua PTK. Untuk menampilkan data PTK silahkan

lakukan salin data penugasan dari tahun ajaran sebelumnya ( dengan catatan tahun ajaran sebelumnya data penugasan memang sudah dilengkapi)

**7. Jika data PTK salah apakah saya boleh menghapus data tersebut?**

Disarankan untuk tidak terlalu sering menghapus data PTK terutama PTK yang juga mengajar di tempat lain. Jika memang PTK tersebut sudah tidak bertugas di sekolah maka lakukan proses mutasi. Untuk data salah sebaiknya diperbaiki sampai data benar.

**8. Bagaimana status kepegawaian untuk guru PNS yang mengajar di sekolah swasta?**

Status Kepegawaian PTK tersebut di sekolah swasta masih tetap PNS. Karena itu adalah identitas yang melekat.

**9. Bagaimana untuk PTK yang tidak memiliki NUPTK?**

Kosongkan NUPTK. Jangan sekali kali mengisi NUPTK yang di generate dari system diluar pendataan pendidikan menengah. Jangan pula menggunakan NUPTK sementara

**10. Pada data Penugasan, data SK yang mana yang digunakan?**

Gunakan no SK atau dokumen pertama yang menyatakan bahwa yang bersangkutan bertugas atau ditugaskan di sekolah tersebut. Misal SPMT untuk PNS.

**11. Kapan dilakukan salin penugasan?**

Salin penugasan dilakukan setiap tahun, pada semester ganjil tahun ajaran baru

## I. Entri Data Peserta Didik

---

**12. Kapan dilakukan salin data periodik untuk PD?**

Salin data periodik untuk Peserta Didik dilakukan setiap awal semester baru/awal tahun ajaran.

**13. Saat saya menyimpan data mengapa muncul pesan “Error Gagal menyimpan peserta didik (data Kode Wilayah belum terisi dengan benar)”**

Kesalahan ini terjadi biasanya karena metode entri data untuk Kecamatan tidak sesuai. Kecamatan dipilih dari pilihan yang diberikan dari referensi yang ada di system, tidak dengan mengetik sendiri nama kecamatan. Contoh untuk Kecamatan Ubud cukup ketik Ubud, maka akan muncul pilihan Kec. Ubud Kab. Gianyar. Maka selanjutnya klik pilihan tersebut.

**14. Apa itu KPS?**

KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS) adalah Kartu yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka Program Percepatan dan Perluasan Sosial (P4S). Dengan memiliki KPS, rumah tangga berhak menerima program-program perlindungan sosial, seperti : Raskin dan Bantuan Siswa Miskin (BSM), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**15. NIK diambil dari mana? Karena siswa belum memiliki KTP**

Nomor Induk Kependudukan (NIK) bisa dilihat pada Kartu Keluarga siswa.

**16. Bagaimana cara memutasi / mengeluarkan siswa?**

Pilih PD yang akan dimutasikan, klik tombol registrasi. Selanjutnya pada isian “ Di isi saat sudah keluar” lengkapi keluar karena, tanggal keluar sekolah dan alasan. Selanjutnya simpan.

**17. Pada menu Registrasi Peserta Didik, salah satu data yang diisi adalah no SKHUN. Data apakah yang diisikan?**

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) no. 11455/H4/PD/2014 tertanggal 29 Oktober 2014, bahwa yang diisikan adalah Nomor Peserta UN SMP/Mts/Paket B, contoh: 08-02-16-030-202-7.

## TIM PENYUSUN

### **PENGARAH :**

1. Dr. Sutanto, SH, MA  
(Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Menengah)
2. Suhadi, S.Pd, MT  
(Kepala Bagian Perencanaan dan Penganggaran, Setditjen Dikmen)

### **PENANGGUNG JAWAB :**

Arie Wibowo Khurniawan ,S.Si. M.Ak  
(Kasubbag Data dan Informasi , Setditjen Dikmen)

### **PENYUSUN :**

1. I Komang Purwata, SPd, MPd (SMKN 1 MAS UBUD Gianyar, Bali)
2. Sukari SPd, MPd (SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, Jatim)
3. Hanafi, SKom (SMA Negeri 1 Batam, Kepulauan Riau)
4. Andik Purwanto, SKom (Helpdesk Dapodikmen)
5. Budi Permana (Subbag Data dan Informasi, Setditjen Dikmen)